

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa :

1. Dari hasil analisis BEP, usaha jasa peternakan tersebut layak untuk dilanjutkan. Perhitungan menggunakan metode BEP diperoleh nilai titik impas berat ayam sebesar 582.220,532293 kg dan nilai atas dasar rupiah sebesar Rp.230.846.441,348. Dimana CV. HUI rata – rata perbulan untuk tonase ayam sudah mencapai diatas BEP berat ayam yaitu 1.000.265 kg dan untuk nilai atas dasar rupiah sudah mencapai diatas BEP rupiah yaitu rata-rata pendapatan setiap bulan sebesar Rp.530.000.000. Kedua perhitungan tersebut menunjukkan nilai yang sangat layak karena nilai yang didapat hampir dua kali lebih besar dari pada nilai BEP.
2. Dari analisis SWOT, usaha jasa peternakan menunjukkan skor terbobot matriks IFE sebesar 1.91 dan skor terbobot matriks EFE sebesar 1.20. Hal tersebut menunjukkan bahwa kedua skor matrik masih berada dibawah 2.5, yang artinya pada faktor internal masih perlu ditingkatkan kinerja staff karyawan dalam menyelesaikan tugas dan kinerja pekerja lapangan agar tingkat kecacatan pada ayam tidak tinggi. Sedangkan pada faktor eksternal perlu menambah hubungan kepada pihak RPA agar mampu bersaing dengan peternak lainnya.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa, usaha tersebut layak untuk dilanjutkan namun perlu adanya peningkatan dari faktor internal dan eksternal CV. Harmoni Unggas Jaya.

5.2 Saran

1. Untuk penelitian selanjutnya hendaknya memakai beberapa analisis aspek keuangan.
2. Usaha tersebut layak untuk dilanjutkan dari segi BEP namun hendaknya dimaksimalkan kembali dari faktor internal dan eksternalnya.
3. Memberikan pelatihan atau training kerja tambahan.
4. Memberikan penghargaan bagi karyawan berupa bonus sebagai bentuk apresiasi perusahaan terhadap kinerja dan produktifitas yang dicapai.
5. Membuat jadwal kerja karyawan.